

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, memaparkan dan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian, kegiatan sosial yang dilakukan oleh perorangan maupun berkelompok.¹

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin lebih memahami dan mengetahui secara mendalam tentang fenomena atau kejadian yang diteliti dengan lebih fokus pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji sehingga peneliti dapat memperoleh suatu pemahaman yang nantinya akan menghasilkan teori baru. Adapun hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk menjawab

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60

dan mendeskripsikan suatu fenomena, persoalan atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun yang berhubungan atau perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mencelaskan secara berurutan yang bersifat fakta dan akurat mengenai kebenaran dan sifat populasi daerah tertentu.²

Penelitian deskriptif berkenaan dengan keadaan atau kejadian-kejadian yang biasa berjalan. Satu-satunya unsur manipulasi atau perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian deskriptif tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, pengorganisasian, analisis dan penarikan kesimpulan saja, akan tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan dan perbedaan serta hubungan dalam berbagai hal.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data selain manusia adalah sebagai bentuk alat bantu, yaitu berupa dokumen-dokumen yang digunakan untuk menunjang keabsahan penelitian, namun itu berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, dalam penelitian kehadiran peneliti di lapangan menjadi tolak ukur untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa yang

² Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal 143

sedang diteliti, sehingga kehadiran dan keterlibatan peneliti secara langsung mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena hubungan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus yang ditentukan lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat baik volumenya maupun karakter data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pertimbangan geografis serta sisi praktis seperti waktu, biaya, tenaga akan menentukan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII A MTs Pandean, dimana letak madrasah sendiri berada di Desa Pandean Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan berikut ini:

1. Adanya fenomena sosial yang terjadi di lokasi kejadian yaitu fenomena terkait pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial.
2. Di madrasah ini memiliki kelas dalam jumlah kecil, dimana kondisi peserta didik sangat diperhatikan dalam melakukan pengamatan penelitian.
3. Belum pernah ada yang melakukan penelitian di madrasah tersebut terkait penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik.

4. Visi misi madrasah yang menginginkan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik serta diimbangi dengan karakter yang baik yang berdasarkan iman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Sumber Data

Data merupakan hasil dari pencatatan peneli yang nantinya akan menghasilkan sebuah fakta maupun angka. Sedangkan sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana dan dimana sebuah data diperoleh.³ Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah segala sesuatu yang berupa fakta yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber datanya, peneliti mengklarifikasikan sumber data yang meliputi:

1. Data Primer, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik yang berupa wawancara maupun hasil observasi dari suatu obyek. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu bapak Qodiri (kepala madrasah MTs Pandean), bapak Hendri Kunchahyo (wakil kepala madrasah bidang kurikulum), ibu Mutmainnah (guru mata pelajaran IPS terpadu), dan peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 24 orang di MTs pandean.
2. Data Sekunder, sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang berupa, buku, catatan, arsip-

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 172

arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti berupa catatan pelanggaran yang dilakukan peserta didik, dokumen tentang profil sekolah, dan dokumentasi kegiatan peserta didik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan sehingga memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dialog atau percakapan yang dilakukan oleh seseorang dengan melontarkan pertanyaan untuk memperoleh sebuah informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menanyakan hal-hal terkait dengan penjelasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun narasumber atau responden penelitian yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru mata pelajaran IPS terpadu, dan peserta didik kelas VIII A di MTs Pandean. Hal ini dimaksudkan peneliti untuk memperoleh data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian.

Tabel 3.1 Tema Wawancara Pada Reponden

No	Responden	Tema Wawancara
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pendidikan karakter di sekolah 2. Sikap sosial yang harus dimiliki peserta didik di sekolah 3. Evaluasi atau penilaian pendidikan karakter di sekolah
2	Waka. Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran 2. Integrasi pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran 3. Penanaman sikap sosial melalui pendidikan karakter 4. Evaluasi atau penilaian pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran
3	Guru IPS Terpadu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pendidikan karakter di kelas 2. Integrasi pendidikan karakter terhadap mata pelajaran IPS Terpadu 3. Sikap sosial yang dibentuk saat mata pelajaran IPS Terpadu 4. Penanaman sikap sosial peserta didik melalui pendidikan karakter dalam mata pelajaran IPS Terpadu 5. Evaluasi atau penilaian pendidikan karakter di kelas
4	Siswa Kelas VIII A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pendidikan karakter di kelas 2. Sikap sosial yang ditanamkan kepada peserta didik oleh guru 3. Menilai sikap sosial teman sejawat

2. Pengamatan Peran Serta (*Participant Observation*)

Teknik pengamatan peran serta atau istilahnya observasi ini dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Teknik pengumpulan data ini digunakan

untuk menghimpun sebuah data penelitian yang melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian partisipan.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati latar alami, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan proses kegiatan pembentukan sikap sosial peserta didik di MTs Pandean baik kegiatan yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Teknik penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang diperoleh agar dapat digeneralisasikan dengan mudah.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi seperti mengambil foto kegiatan pembelajaran IPS Terpadu di dalam kelas, video proses pembelajaran dan pembentukan sikap sosial.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian dari membuktikan relevan atau tidaknya terhadap apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini beberapa triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data, antara lain:

1. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- a. Menggali informasi tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial melalui informasi dari wakil kepala madrasah bidang kurikulum.
 - b. Menggali informasi tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial melalui informasi dari guru mata pelajaran IPS Terpadu
 - c. Menggali informasi tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial melalui informasi dari peserta didik kelas VIII
2. Triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dengan melakukan cara mengecek data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda.
 - a. Membandingkan hasil observasi peneliti dengan hasil wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan dengan beberapa sumber yang terpilih.
 - b. Membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dengan hasil dokumentasi yang ada di lokasi tempat penelitian.
 - c. Membandingkan persepsi seseorang dengan pandangan dan pendapat orang lain.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan atau proses untuk mengurutkan sebuah data yang diperoleh dari hasil teknik mengumpulkan data seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ke dalam beberapa kategori sehingga

dapat memudahkan peneliti untuk menyimpulkan dan menginformasikan sebuah data yang faktual dan diakui kebenarannya. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari dan menghasilkan data dari lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi . data tersebut dapat berupa catatan lapangan, arsip-arsip dan dokumen baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan mengenai penerapan karakter pada pembelajaran IPS Terpadu, dan sikap sosial yang dibentuk pada pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan memilah data yang akan digunakan, relevan atau tidaknya, dan pengolahan data mentah yang diperoleh langsung dari lapangan. Reduksi data berarti peneliti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting sehingga memberikan gambaran yang jelas, dan dapat lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan peneliti menyusun beberapa kumpulan informasi yang dieproleh secara naratif sehingga dapat mempermudah untuk membuat kesimpulan. Semua data yang berupa hasil wawancara, obserasi dan dokumentasi nantinya akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang penerapan pendidikan

karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu kelas VIII A di MTs Pandean Probolinggo. Dengan penyajian data ini, dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi dan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir yang penting dilakukan dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan nantinya akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila data awal sudah didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang kredibel diperlukan untuk diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari informasi subyek penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk tahap penelitian terdiri atas tiga tahapan yaitu:

1. Tahap awal penelitian/tahap persiapan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian untuk mempertimbangkan bahwa MTs Pandean layak digunakan sebagai tempat untuk observasi langsung kepada subyek dan obyek yang akan diteliti.

- b. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan.
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Meminta surat izin observasi penelitian ke BAK.
 - e. Menyerahkan surat izin observasi ke tempat yang akan diteliti.
 - f. Menemui narasumber atau partisipan.
2. Tahap kedua atau tahap pelaksanaan penelitian
- a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian dan membuat catatan.
 - b. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian atau narasumber mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembentukan sikap sosial peserta didik pada pembelajaran IPS terpadu.
 - c. Menggali dan mencari data pendukung melalui dokumen berserta data yang diperlukan berupa dokumen profil sekolah, arsip-arsip dan foto kegiatan pembelajaran peserta didik.
 - d. Melakukan pengolahan data yang diperoleh peneliti berdasarkan teknik yang telah ditetapkan.